

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu modal utama pembangunan nasional merupakan sumber daya manusia yang berpendidikan. Apabila sumber daya manusia bagus tentu pembangunan nasional pun nantinya juga akan menjadi bagus. Adapun tujuan pendidikan bukan hanya agar dapat mendapat ijazah saja, atau agar dapat mendapat gelar, tapi pada Undang-Undang Dasar 1945 dengan kalimat bahwa tujuan pendidikan merupakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, harus berusaha agar dapat memajukan pendidikan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bisa bersaing dan berkualitas.

Tantangan terbesar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi. Padahal pembangunan ekonomi sendiri juga penting guna memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan bangsa Indonesia itu sendiri. Semakin bertambahnya sumber daya manusia, maka akan semakin banyak pula pengangguran. Maka dari itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia haruslah dilakukan secara terencana, intensif, terarah, efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Indonesi disebut sebagai Negara yang kaya, baik dilihat dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya yang besar dan secara ekonomi juga mempunyai potensi yang besar untuk dapat memakmurkan bangsa dan kehidupan rakyat. Akan

tetapi, sampai sejauh ini bangsa Indonesia masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah kemiskinan.

Masalah kemiskinan ini merupakan suatu keadaan yang dapat mendegradasikan kehidupan semakin jatuh. Kemiskinan juga bahkan dipandang sebagai ancaman iman seseorang. Pasalnya dampak negatif dari kemiskinan dapat mengancam seseorang melakukan perbuatan buruk, dan juga kemajuan bangsa juga dapat dipengaruhi oleh pola pikir masyarakat yakni keinginan yang praktis yang dapat menjadikan ketidakmauan seseorang dalam melakukan perpindahan dari zona yang dianggap nyaman ke zona yang baru (modern).

Maka dari itu salah satu langkah yang paling penting dalam upaya membangun dan mengembangkan perekonomian bangsa Indonesia adalah dengan pelatihan kewirausahaan.

Salah satu indikator keberhasilan suatu bangsa yaitu dengan adanya Pendidikan yang juga mengambil peranan penting untuk keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan sendiri merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang sudah diserahi tanggung jawab guna mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan karakter sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Yang dimana pendidikan tidak bisa yang hanya mengandalkan tenaga pendidikannya untuk membekali peserta didik dengan ilmu saja, tetapi harus ada yang namanya timbal balik antara tenaga pendidik dan peserta didik. Disini Manajemen menjadi sangat penting dalam rangka

peningkatan pendidikan karena dengan adanya manajemen yang terstruktur dalam lembaga pendidikan akan menjadikan pencapaian tujuan yang lebih maksimal. Proses pencapaian tujuan ini dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian.¹

Program yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan juga semakin banyak, tentunya untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas dan inovasi agar siswa dapat berwirausaha secara mandiri. Berbicara mengenai pengangguran di Indonesia tidak lepas dari seberapa besar peran pendidikan dalam mencetak lulusan yang pada umumnya lebih cenderung diarahkan untuk menjadi pekerja dari pada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Entrepreneurship atau yang biasanya disebut juga dengan kewirausahaan merupakan salah satu jalan keluar dalam mengatasi sebuah permasalahan yang sedang dialami masyarakat Indonesia terutama dalam mengentaskan kemiskinan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting karena *entrepreneurship* sendiri mempunyai banyak sekali manfaat untuk pembangunan ekonomi suatu bangsa.

Entrepreneurship merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai nilai, kemampuan perilaku seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan hidup (usaha). Kewirausahaan adalah ilmu yang memiliki sebuah obyek kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.²

¹ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 16.

² Kristanto HC, Heru, *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Pengelolaan dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 1.

Banyaknya program *entrepreneurship* atau yang biasa disebut program kewirausahaan diseluruh dunia tidak lain karena semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya karakter kewirausahaan yang harus ditanamkan pada jiwa generasi muda yang kreatif, inovatif dan berani bersaing. Untuk mencetak insan *entrepreneur* yang hebat dan tidak bisa dilakukan secara instan, tetapi harus bertahap dan melalui sebuah proses pendidikan yang panjang dan sistematis.

Sudah banyak sekali sekolah yang sudah menerapkan *entrepreneurship* yang menggiring peserta didik untuk lebih mandiri dan dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri, secara otomatis jika sekolah bisa menciptakan lulusan yang berkualitas dan jumlah pengangguran pun akan menurun.

Program pendidikan *entrepreneurship* di MAN 2 Mojokerto merupakan suatu program pendidikan yang sangat penting. Karena pengelolaan tidak hanya memfokuskan pengetahuan umum, tetapi memadukan kurikulum yang berlaku nasional dengan penambahan program pendidikan keterampilan berbasis *entrepreneurship*.

Pendidikan di MAN 2 Mojokerto telah menerapkan jiwa kewirausahaan sedini mungkin yang tentunya guna menjadikan peserta didik cerdas dalam berwirausaha. Serta menyiapkan generasi baru yang lebih berkompeten, berpikir kreatif, inovatif dan dapat membaca peluang serta pandai dalam memanfaatkan peluang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan tidak terfokuskan pada satu pekerjaan saja. MAN 2

Mojokerto merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan berbagai kegiatan diantaranya yaitu: koperasi sekolah yang dikelola oleh siswa dan staff, pembelajaran menjahit, pelatihan tataboga, membuat, multimedia dan masih banyak lagi. MAN 2 Mojokerto merupakan lembaga lembaga pendidikan Islam yang menerapkan entrepreneurship berbasis keterampilan yang kini telah hadir ditengah-tengah masyarakat untuk membantu mencetak generasi-generasi yang mandiri dan siap berwirausaha.³

Dalam me-Manajemen pembelajaran keterampilan berbasis *entrepreneurship* sekolahpun juga harus baik, yang dimulai dari memajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan juga pengawasan maupun evaluasinya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji tentang pembelajaran keterampilan berbasis *entrepreneurship* di MAN 2 Mojokerto. MAN 2 Mojokerto menjadi sasaran penulis untuk penelitian ini dengan judul “ Manajamen Pembelajaran Keterampilan Berbasis *Entrepreneurship* Bagi Siswa MAN 2 Mojokerto)”. Dalam rangka memberikan gambaran mengenai program sekolah bagi peserta didik dan bagaimana upaya yang diterapkan oleh sekolah guna menjadikan siswa berpikir kreatif dan inovatif.

B. Fokus Penelitian

³ Website Resmi MAN 2 Mojokerto, Diakses Maret.

Berdasar konteks penelitian di atas maka masalah yang akan di kaji pada penelitian ini dapat difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan berbasis *entepreneurship* di MAN 2 Mojokerto
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbasis *entepreneurship* di MAN 2 Mojokerto
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan berbasis *entepreneurship* di MAN 2 Mojokerto

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran keterampilan berbasis *entepreneurship* di MAN 2 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbasis *entepreneurship* di MAN 2 Mojokerto.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran *entepreneurship* berbasis Keterampilan di MAN 2 Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan beberapa kegunaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan yang sangat bermakna dalam membangun teori tentang manajemen program pendidikan entrepreneurship saat ini dan masa yang akan datang serta mampu menambah khazanah keilmuan dalam peningkatan generasi muda yang berpikir kreatif dan inovatif.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan yaitu MAN 2 Mojokerto,

Skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan sebuah program pendidikan keterampilan di masa yang akan datang dan memajemen lebih baik seiring dengan perkembangan zaman.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru dan tenaga kependidikan untuk berusaha memaksimalkan pembelajaran khususnya pada program unggulan Keterampilan yang ada di MAN 2 Mojokerto.

c. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini diharapkan para siswa dapat menjalankan tugasnya dengan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik mengenai keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya guna mengembangkan dan mencetak siswa yang kreatif dan inovatif.

- d. Bagi pembaca, skripsi ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen program pendidikan entrepreneurship berbasis keterampilan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang aspek lain dari manajemen program pendidikan.

E. Penegasan istilah

1. Secara Konseptual

a. Manajemen Pembelajaran

Manajemen merupakan proses khas yang terjadi yang mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan serta evaluasi yang telah dilakukan oleh pihak pengelola organisasi untuk mencapai sebuah tujuan bersama dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk memberi pemahaman akan sesuatu kepada peserta didik. Manajemen Pembelajaran merupakan proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengevaluasian suatu kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

b. Pendidikan Keterampilan

⁴ Onisimus Amtu, Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi Dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.4.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2004, Kurikulum dan Standar Kompetensi SMA Mata Pelajaran Agama Islam, hal. 238.

Keterampilan merupakan sebuah kemampuan dalam menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau pun membuat sesuatu agar lebih bermakna sehingga dapat menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut.⁶ Dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas.⁷ Keterampilan berarti terampil atau cakap dalam menyelesaikan sebuah tugas, mampu dan cekatan.

Pendidikan Keterampilan merupakan suatu kemampuan teknis untuk melakukan sebuah perbuatan, yang merupakan aplikasi atau penerapan dari pengetahuan teoritis yang dimiliki oleh peserta didik, seperti keterampilan menjahit, membatik, memasak, dan lain sebagainya. Keterampilan mengerjakan suatu pekerjaan, yang disamping dipengaruhi dengan bakat juga ditentukan oleh latihan dan pembiasaan. Pendidikan, di samping berfungsi sebagai pembekal untuk peserta didik dengan ilmu pengetahuan, juga berfungsi guna membina berbagai keterampilan pada peserta didik.⁸

c. Pendidikan *Entrepreneurship*

Pendidikan entrepreneurship merupakan sebuah konsep yang dapat memberi semangat bagi peserta didik untuk lebih kreatif dalam mengerjakan sesuatu. Pola pendidikan inilah yang dapat menuntut peserta didik agar bisa lebih produktif. Pendidikan merupakan

⁶ Sudarto, *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al Lubab, Volume 1, No. 1 Tahun 2016, hal. 107.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990: 935.

⁸ Sudarto, *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al Lubab, Volume 1, No. 1 Tahun 2016, hal. 108.

sebuah kerangka pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk bisa cepat dalam memahami dan menelisik kebutuhan sosial di sekitar.

Dengan adanya pembelajaran *entrepreneurship*, guru dapat menggali potensi peserta didik dan setiap peserta didik pasti memiliki potensi yang beragam yang tidak bisa disamakan oleh setiap individunya. Sebab setiap peserta didik beragam dalam segala hal. Pembelajaran *entrepreneurship* sangat dianjurkan untuk disimplin ilmu karena memiliki objek, konsep, dan teori.

Objek kewirausahaan meliputi kemampuan merumuskan sebuah tujuan dan memotivasi diri, berinisiatif, kemampuan membentuk modal dan mengatur waktu, mental yang kuat dan kemampuan dalam mengambil hikmah dari pengalaman. Program dari pendidikan *entrepreneurship* merupakan usaha guna meningkatkan potensi diri dari peserta didik yang diwujudkan dengan perikalu kreatif dan inovasi pada diri siswa.⁹

d. Manajemen Pendidikan *Entrepreneurship*

Manajemen pembelajaran *entrepreneurship* merupakan proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengevaluasian suatu kegiatan untuk meningkatkan potensi peserta didik secara kreatif, inovatif serta dapat mengelola resiko.

⁹ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Selemba Empat, 2003), hal. 36.

2. Secara Operasional

Manajemen pembelajaran keterampilan dalam penelitian ini adalah serangkaian kebijakan yang mengarah pada bagaimana proses manajemen pembelajaran keterampilan berbasis *entrepreneurship* di MAN 2 Mojokerto yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasinya.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam proposal ini disusun dari awal hingga akhir, mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI yang disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

BAB I Pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang berisi penjelasan materi atau teori yang memaparkan beberapa penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran keterampilan berbasis *entrepreneurship*.

BAB III Metode Penelitian yang berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisi tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V Pembahasan yang berisi tentang penjelasan temuan-temuan hasil penelitian.

BAB VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.